

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH
DI MADRASAH ALIYAH DARUNNAJAT
PRUWATAN BUMIAYU BREBES**



TESIS
Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Gelar Strata Dua Manajemen Pendidikan Islam

OLEH :
WAHYUDIN
NIM : 1717651060

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH DARUNNAJAT PRUWATAN BUMIAYU BREBES

Oleh: Wahyudin
NIM : 1717651060

ABSTRAK

Kemajuan lembaga pendidikan tentunya ada faktor-faktor pendukung yang menjadi penggerak, diantara faktor itu adalah seorang kepala madrasah yang menjadi pemimpin di lembaga pendidikan, karena pemimpin merupakan seseorang yang bisa mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan, pengorganisasian aktifitas-aktifitas untuk mencapai sasaran. Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala madrasah di madrasah aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes yang sesuai dengan komponen kepemimpinan transformasional yaitu, *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation* dan *individualized consideration*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mengurutkan, menyajikan, dan menyimpulkan data. (1) Kepala Madrasah didasari dengan pengalaman dan pengetahuan tentang manajemen madrasah di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, sehingga bisa memberi pengaruh bagi pribadinya sebagai pemimpin transformasional. (2) *Idealized influence* yang dimiliki yaitu kepala madrasah melibatkan guru, karyawan, pengawas, pembina, komite sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kegiatan sekolah, selalu mengadakan rapat rutin terkait dengan kendala yang dihadapi dalam program kegiatan madrasah. (3) *Inspirational motivation* yang dimiliki yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dan inspirasi yang bisa membangkitkan semangat para guru dan karyawan baik secara umum maupun individu agar mereka semangat dalam melaksanakan tugasnya dan nilai budaya kekeluargaan yang ditanamkan oleh kepala madrasah antara lain saling salam, sapa, dan senyum. (4) *Intellectual stimulation* yang dimiliki yaitu kepala madrasah menanamkan penyelesaian kerja secara cekatan, tepat waktu, dan kepala madrasah menghindari menggurui para guru dan karyawan tetapi mengajak untuk saling bekerjasama. (5) *Individualized consideration* yang dimiliki yaitu kepala madrasah selalu menindaklanjuti kebutuhan guru, karyawan maupun siswa, selalu mengadakan workshop, pelatihan seperti MGMP internal maupun eksternal, dan studi banding.

Kata Kunci : kepemimpinan transformasional, kepala madrasah

ABSTRACT

THE HEAD MASTER TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP IN DARUNNAJAT ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL

By : Wahyudin
NIM : 1717651060

Progres of educational institusional has drives factors, once of it is a head master as the leader of institusion. Because he has influence to the aim of organization to motivate and organize the employer to get the aim. This research discuss about head master transformasional leadership in Darunnajat high school Pruwatan Bumiayu Brebes. This research purpose to inform the implementation of head master transformasional leadership in Darunnajat Islamic high school Pruwatan Bumiayu Brebes which is like transformasional leadership : idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. This is qualitative research, data obtain through observation, interview and documentation. Data analyzed by sorting, presenting, and concluding. The resul of research, show that (1) The head master is based on the experience and knowledge of management in modern Darussalam collage Gontor Ponorogo East Java, so that it can influence him as a transformational leader. (2) *idealized influence* the head master usually join with the teachers, employers coach, school committee, to compile vision, mission, progress, and education program by meeting and discussion face up the problem of education program. (3) *ispritaion motivation* thet the head master always motivates and inspire give the spirit to the teacher, employers, do they work, and the cultural family value given by the head master is griting, smiling to each other. (4) *intellectual stimulation's* head master settlement still the deft job on time and he patronize avoidethe taechersand employers but invite to cooperating each other. (5) *individualized consideration's* head master is follow up teacher, employers or student needs, gives a workshop, training as MGMP internal or eksternal and comparative study.

Kye note : transformasional leadership, head master.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	xii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH.....	9
A. Kepemimpinan	9
1. Pengertian Kepemimpinan	9
2. Kepemimpinan Pendidikan	12
3. Fungsi Kepemimpinan	13
4. Pendekatan Mempelajari Kepemimpinan	15
5. Tipe Kepemimpinan	17
6. Kepemimpinan Transformasional	22
B. Telaah Pustaka	53

C. Kerangka Berpikir	59
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	64
C. Data Dan Sumber Data	64
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data	69
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Darunnajat	73
1. Sejarah Madrasah Aliyah Darunnajat	73
2. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Darunnajat	74
3. Kurikulum Madrasah Aliyah Darunnajat	80
4. Data Madrasah Aliyah Darunnajat	88
B. Temuan Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes	95
1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah.....	95
2. Komponen Idealized Influence	96
3. Komponen Inspirational Motivation	101
4. Komponen Intellectual Stimulation	108
5. Komponen Individualized Consideration.....	112
C. Analisis Data dan Pembahasan.....	117
1. Komponen Idealized Influence	118
2. Komponen Inspiration Motivation	120
3. Komponen Intellectual Stimulation	123
4. Komponen Individualized Consideration	125
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	129
C. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	134

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Photo)

Lampiran 6 Surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian

Lampiran 7 Dokumen lainnya

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan lembaga pendidikan bisa dilihat dari banyak dan sedikitnya peserta didik di lembaga tersebut, dan majunya lembaga pendidikan tentunya ada faktor-faktor pendukung yang menjadi penggerak kemajuan, diantara faktor itu adalah seorang kepala madrasah yang menjadi pemimpin di lembaga pendidikan, karena pemimpin merupakan seseorang yang bisa mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktifitas-aktifitas untuk mencapai sasaran. Menurut Suharsimi Arikunto didalam buku yang ditulis oleh muwahid shulhan menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan¹.

Sumarto mengatakan didalam jurnalnya yang berjudul “Kepemimpinan transformasional kepala madrasah di provinsi Jambi”, bahwa :

Pemimpin transformasional adalah individu yang memiliki profil kepemimpinan yang mampu menjelaskan bagaimana dia memimpin, mengubah tim atau lembaga dengan menciptakan, mengkomunikasikan dan membuat model visi dan memberi inspirasi kepada para guru atau pegawai lainnya untuk berusaha mencapai visi itu.²

Organisasi akan maju dan bertahan jika dipimpin oleh orang yang benar tahu akan ilmu kepemimpinan dan keorganisasian, bukan semata-mata diangkat sebagai pemimpin lantas tidak mau berpikir bagaimana membawa roda organisasi akan melangkah. Begitu pentingnya seorang pemimpin

¹ Muwahid Shulhan, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Yogyakarta : Teras, 2013), 9.

²Sumarto, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Provinsi Jambi” *Lentera Pendidikan*, 2 Desember 2016 (diakses 7 November 2018)

sehingga didalam Islampun di atur dengan ajaran-ajaran kepemimpinan seperti yang telah di jelaskan didalam Al-qur'an surat An-Nisa ayat 59 sebagai berikut :

ياايها الذين آمنوا اطيعوا الله واطيعوا الرسول وأول الامر منكم (النساء : ٥٩)

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rosul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. (QS. An-Nisa : 59)*

Pengelolaan pendidikan yang terjadi melalui proses administrasi pendidikan tidak lepas dari keberhasilan para administrator pendidikan termasuk Kepala Madrasah. Keberhasilan seorang Kepala Madrasah dalam suatu organisasi pendidikan sangat menentukan kemajuan madrasah itu sendiri. Mengenai kepemimpinan di sebuah lembaga pendidikan, Kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Bumiayu Brebes termasuk seseorang yang telah menjadi salah satu faktor penggerak di lembaga pendidikan yang beliau pimpin, karena dari hasil wawancara penulis dengan sebagian pendidik di lembaga ini mengatakan bahwa di Madrasah ini seorang pemimpin sangatlah menjadi sumber inspiratif bagi bawahannya, karena dengan gaya kepemimpinannya yang diterapkan menjadikan anggotanya termotivasi didalam memajukan Madrasah. Seorang pemimpin memang memiliki wewenang penuh dengan kemajuan sebuah lembaga, karena otoritas yang dimiliki bisa merubah semua kebijakan dan komponen yang ada, tetapi di Madrasah Aliyah Darunnajat ini, kepala madrasah nya sangat sadar betul bahwa tidak semua kebijakannya bisa memajukan madrasah yang sedang dipimpinnya, sehingga beliau mengambil sikap yang lebih bijak didalam memimpin lembaganya.

Di sisi lain kepala madrasah juga memunculkan kesadaran pada diri pengikutnya dengan menyerukan cita-cita yang lebih tinggi serta nilai-nilai moral yang bukan didasarkan pada emosi, keserakahan, kecemburuan atau kebencian. Oleh sebab itu, dia tampil sebagai sosok pemimpin yang memberikan pertimbangan dan rangsangan intelektual yang diindividukan, dan yang memiliki karisma.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala madrasah memiliki gaya masing-masing, yang sangat mempengaruhi kinerja para tenaga kependidikan dilingkungan kerjanya. Kegagalan dan keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh madrasah menuju tujuannya. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa, bahwa arah yang dimaksud tertuang dalam strategi dan taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi yang bersangkutan. Perumus dan penentu strategi dan taktik tersebut adalah pimpinan dalam organisasi tersebut³.

Gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan sangat penting untuk di perhatikan dan di kaji, karena dengan memiliki gaya kepemimpinan yang bagus, maka kemajuan lembaga juga akan mengalami perbedaan. Setiap pemimpin tentunya memiliki gaya masing-masing tergantung pada bawaan pemimpin itu sendiri, untuk pemimpin pada masa era globalisasi yang sekarang ini, gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah yang paling baik adalah gaya kepemimpinan transformasional, seperti yang dikatakan oleh Dadi permadi dalam bukunya bahwa : Gaya kepemimpinan yang di harapkan dan diperlukan di saat atau di abad globalisasi ini adalah “ gaya kepemimpinan transformasional”⁴.

Hal berikut inilah yang bisa dikenali bahwa kepala madrasah memiliki karakteristik pemimpin transformasional melalui : 1) Mempunyai visi yang besar dan mempercayai intuisi; 2). Menempatkan diri sebagai motor penggerak perubahan; 3). Berani mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang; 4). Memberikan kesadaran pada bawahan akan pentingnya hasil pekerjaan; 5). Memiliki kepercayaan akan kemampuan bawahan; 6). Fleksibel dan terbuka terhadap pengalaman baru; 7). Berusaha meningkatkan motivasi yang lebih tinggi daripada sekedar motivasi yang bersifat materi; 8). Mendorong bawahan

³ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 159.

⁴ Dadi Permadi, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Komite Madrasah*, (Bandung : Sarana Panca Karya Nusa, 2011), 87.

untuk menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi atau golongan.⁵

Pada dasarnya, penyelenggaraan pendidikan untuk memungkinkan terciptanya empat pilar pembelajaran, yakni *learning to know, learning to do, learning to live together, learning to be*. Artinya, selain bertanggungjawab terhadap pengetahuan peserta didik, guru pun dituntut agar melahirkan peserta didik yang terampil, mampu bermasyarakat, dan senantiasa berproses menjadi manusia seutuhnya.⁶

Dari pembahasan di atas penulis mengambil langkah untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes. Madrasah ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh para tokoh-tokoh pejuang pendidikan. Madrasah ini dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang sangat memperhatikan kemajuan dan perubahan pendidikan, sehingga dalam memajukan dan meningkatkan madrasah selalu mengajak dan memotivasi semua stakeholders yang ada di madrasah tersebut. Beliau adalah seorang putra dari pendiri pondok pesantren Darunnajat, yaitu KH. Aminuddin Masyhudi, beliau yang selalu berpesan kepada santri-santrinya dengan kalimat “*Pondok ku adalah pondok kalian juga, maju dan mundurnya pondok ini ada di tangan kalian*”⁷ dengan amanat inilah kepala Madrasah selalu mengajak kepada semua bawahannya untuk selalu bekerjasama didalam memajukan lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darunnajat. Kepala Madrasah yang bernama Muhammad Nabhan Perdana, S.Fil.I adalah seorang pemimpin yang selalu berusaha menstimulasi anggotanya agar bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan, dan mempertimbangkan kemampuan serta kesanggupan bawahannya. Dalam melaksanakan tugas, kepala madrasah ini mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari

⁵Sri Rahmi, *Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), 60.

⁶ Seni Aprilia, *Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif*, (Jakarta: Visindo Media Persada, 2007), 44.

⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Darunnajat pada hari sabtu tanggal 29 September 2018 di kantor Kepala Madrasah Aliyah Darunnajat jam 10 pagi.

bawahannya, juga kritik-kritik yang membangun sebagai umpan balik dan dijadikan bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan berikutnya, sehingga dengan gaya kepemimpinannya Madrasah Aliyah Darunnajat yang berada di desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes ini merupakan madrasah yang mana keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat, karena madrasah ini satu-satunya Madrasah yang mengedepankan pembelajaran agama islam, sehingga banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut, dengan harapan anaknya bisa mempelajari pelajaran agama sehingga mereka mengetahui dasar-dasar agama islam dengan kuat yang berhaluan ahlussunnah waljamaah. Disamping mempelajari berbagai macam pelajaran agama, tidak ketinggalan pula mata pelajaran umum diajarkan di madrasah ini. Namun karena lembaga pendidikan di wilayah ini mulai menjamur, sehingga ada pesaing dari Madrasah lain yang masih satu tingkatan yaitu Madrasah Aliyah Matholi'ul Hikmah yang berada di satu kelurahan Pruwatan Kecamatan Bumiayu, juga ada Madrasah Menengah Kejuruan (SMK) yang letaknya tidak jauh dengan Madrasah Aliyah Darunnajat, maka untuk mempertahankan kualitas dan keutuhan Madrasah ini Kepala Madrasah berusaha dengan sekuat tenaga bersama semua stakeholders yang ada untuk selalu memajukan dan meningkatkan madrasah tersebut.

Dengan persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, madrasah ini melakukan berbagai macam cara dan metode untuk selalu mempertahankan keutuhan dan kesinambungan pendidikan. Dari beberapa cara yang ada adalah kepala Madrasah berusaha membuat terobosan baru yaitu dengan penerapan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai ciri khas lembaga pendidikan ini, sehingga para guru dan peserta didik selalu menggunakan kedua bahasa tadi didalam aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dari tahun ke tahun madrasah ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari jumlah siswa yang awalnya hanya 100 siswa dan siswi, sehingga saat ini jumlah peserta didik mencapai 600 lebih dan bahkan siswanya pun semakin bertambah yang datang dari daerah setempat dan ada yang datang dari luar daerah. Dari beberapa

kemajuan tersebut tentunya dikomando oleh seorang kepala madrasah yang memiliki gaya kepemimpinan yang bisa menjadi penggerak semua stakeholders di madrasah tersebut, dengan ciri-ciri kepemimpinan yang berikut ini seperti : 1) Memiliki Pengaruh ideal. 2) Memiliki Pertimbangan individual. 3) Memiliki Motivasi *inspiration*. 4) Memiliki Stimulasi intelektual.yang merupakan komponen dari kepemimpinan transformasional.

Melihat dari latarbelakang pendidikan kepala madrasah yang bergelarkan Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I) sehingga menjadi salah satu ketertarikan sendiri untuk diteliti dari sudut pandang yang lain, karena dengan gaya kepemimpinannya yang diaplikasikan di lembaga pendidikan madrasah aliyah Darunnajat, bisa merubah manajemen yang lama, sehingga bisa mempengaruhi semua elemen yang ada di madrasah tersebut, dengan latar belakang pendidikan yang tidak selaras dengan tugas yang diemban, tetapi bisa menjalan roda kepemimpinan dengan gaya yang berbeda dengan kepala madrasah sebelumnya, maka menjadi salah satu ketertarikan sendiri didalam penelitian ini.

Dari fenomena yang ada inilah peneliti ingin meneliti di madrasah tersebut, berangkat dari latar belakang masalah ini peneliti menentukan judul : ***Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.***

B. Rumusan Masalah **IAIN PURWOKERTO**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darunnajat memiliki gaya Kepemimpinan Transformasional ?
2. Bagaimana kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darunnajat Tegalmunding Pruwatan Bumiayu Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat secara teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khazanah ilmiah pengetahuan manajemen pendidikan melalui kepemimpinan transformasional kepala Madrasah dalam mengembangkan dan memajukan lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan madrasah.

b. Manfaat secara Praktis.

1. Menjadi sumber inspirasi bagi lembaga Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.
2. Menjadi bahan kajian atau pemikiran lebih lanjut bagi peneliti dan selanjutnya di Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.
3. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam praktik manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan dalam penelitian ini, maka susunan dan sistematika pembahasannya akan diuraikan pada masing-masing bab. Tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Bagian Awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Pada tesis ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Sistematika penulisan merupakan urutan yang saling terkait antara yang satu dengan yang lain :

Bab pertama, pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini akan di bahas tentang kerangka teori yang meliputi deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian yang terdiri dari yang merupakan landasan teori Kepemimpinan Transformasional Kepala madrasah meliputi Pengertian Kepemimpinan, Teori-teori Kepemimpinan, Model Kepemimpinan , Pengertian Kepemimpinan Kepala madrasah, Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Madrasah, Gaya Kepimpinan Kepala Madrasah, Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, Dalam bab ini juga dijelaskan tentang hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil penelitian dan analisis penelitian meliputi tentang profil setting penelitian yang meliputi Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes dan temuan penelitian tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah di dalam lembaga pendidikan tersebut.

Bab kelima adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup dari peneliti. Terakhir adalah bagian akhir. Bagian yang merupakan akhir dari tesis ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis pembahasan tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes di atas, yang meliputi empat komponen yaitu : *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, *individualized consideration*, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah didasari dengan pengalaman dan pengetahuan tentang manajemen madrasah di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, sehingga bisa memberi pengaruh yang sangat banyak bagi pribadinya sebagai pemimpin, sehingga bisa mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya dalam memimpin di lembaga madrasah aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.

2. Komponen *idealized influence* (Pengaruh Yang Ideal)

Pada komponen ini yang dimiliki kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, yaitu kepala Madrasah selalu melibatkan guru, karyawan, pengawas, pembina, komite madrasah dan tokoh masyarakat dan wali murid baik dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kegiatan madrasah, selalu mengadakan rapat rutin terkait dengan kendala yang dihadapi dalam program kegiatan madrasah. Loyalias dalam memimpin lembaga pendidikan sangat di utamakan demi lancarnya program-program yang sudah di rencanakan. Walaupun usia Kepala madrasah di hitung usianya masih muda, namun pengalaman untuk mengelola lembaga pendidikan sudah berpengalaman, berbekal dari pengalaman beliau belajar di pondok modern Gontor selama 15 tahun, sehingga ilmu yang di dapat di Pondok Modern Gontor Ponorogo di tularkan dan di praktekan di lembaga ini, sehingga hasilnya sangat baik. Namun tidak mengurangi rasa hormat

beliau kepada para seniornya, dengan terus meminta pendapat yang terbaik untuk kemajuan lembaga pendidikan yang sedang dipimpinnya.

3. Komponen *inspirational motivation* (Inspirasi Yang Memotivasi)

Pada komponen ini yang dimiliki kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, yaitu kepala Madrasah selalu memberikan motivasi dan inspirasi yang bisa membangkitkan semangat para guru dan karyawan. Kepala madrasah selalu memotivasi guru dan karyawan baik secara umum maupun individu agar mereka semangat dalam melaksanakan tugasnya agar guru dan karyawan menjadi lebih semangat demi tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan sebagaimana yang tertera pada visi dan misi madrasah. Nilai budaya dan kekeluargaan yang ditanamkan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, antara lain saling salam, sapa, senyum. Kepala madrasah selalu bergabung dengan guru dan karyawan saat jam istirahat, atau saat tidak ada tugas atau kewajiban yang harus diselesaikan. Kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinan di lembaga pendidikan sudah sangat baik, sehingga banyak perubahan dan kemajuan di lembaganya.

4. Komponen *intellectual stimulation* (Dorongan Intelektual)

Pada komponen ini yang dimiliki kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, yaitu kepala Madrasah menanamkan penyelesaian kerja secara cekatan, tepat waktu, dan kepala Madrasah juga menghindari menggurui para guru dan karyawan tetapi mengajak untuk saling bekerjasama. Menciptakan iklim yang kondusif dengan membiasakan budaya madrasah yang baik dan menerapkan kebiasaan dengan kekeluargaan. Memunculkan ide baru untuk mengembangkan dan memajukan madrasah agar bisa menarik simpati dari warga masyarakat dan memuaskan wali murid yang menyekolahkan anaknya di madrasah ini, dan selalu menyelesaikan masalah lembaga melalui bekerjasama dengan guru dan karyawan untuk menghasilkan solusi yang terbaik untuk lembaga pendidikan.

5. Komponen *individualized consideration* (Perhatian Kepada Individu)

Pada komponen ini yang dimiliki kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, yaitu kepala Madrasah selalu menindaklanjuti kebutuhan guru sebagai bentuk perhatian kepala madrasah dengan kemajuan dan perkembangan guru dan karyawan maupun siswa, selalu mengadakan workshop baik di madrasah sendiri maupun mengikutkan guru-guru pada acara yang diadakan oleh pemerintah, hal ini sebagai pelatihan seperti MGMP internal maupun MGMP eksternal, dan studi banding, memberi penghargaan kepada guru dan karyawan yang memiliki prestasi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, terlebih bagi yang ada kompetensi di bidangnya seperti bidang teknologi, kepala madrasah memberi beasiswa untuk guru agar memperdalam pengetahuannya di lembaga yang khusus memperdalam teknologi tersebut. Kepala Madrasah sebagai Penasehat melalui interaksi personal, melalui supervisi klinis yang di terapkan di madrasah ini, dengan mengundang beberapa guru untuk pembinaan secara khusus, untuk mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran, serta permasalahan pribadi yang menyangkut guru dan karyawan.

A. Implikasi

Kepemimpinan kepala madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes memenuhi empat komponen kepemimpinan transformasional, sehingga didalam kepemimpinan kepala madrasah aliyah Darunnajat bisa memberikan dampak yang sangat baik, guru-guru dan karyawan yang langsung merasakan kepemimpinan kepala madrasah ini memberikan keterangan yang memang apa adanya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dengan kepemimpinan di zaman yang serba modern ini sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang berjiwa modern, dan kepala madrasah Aliyah Darunnajat ini telah menjawab tantangan zaman globalisasi yang penuh dengan tantangan. Dengan kepemimpinannya bisa merubah dan memajukan madrasah yang pada awal nya di anggap masyarakat sekitar sebagai sekolah yang biasa-biasa saja, namun setelah dipimpin oleh seorang yang berjiwa pembaharu bisa mendongkrak kemajuan madrasah, sehingga masyarakat

mengakui akan kemajuan madrasah ini. Dengan banyaknya perubahan dan kemajuan dari manajemen dan system pendidikan yang mengadopsi pola pemerintah dan di padukan dengan manajemen pesantren modern, madrasah ini mampu menjawab kemauan wali murid yang mengharapkan anaknya “*melek*” akan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga bisa di harapkan oleh semua pihak dari komite dan yayasan serta wali murid dengan kemajuan madrasah untuk menghadapi pendidikan di jaman globalisasi.

Pemimpin merupakan faktor utama dalam sebuah organisasi, terlebih dalam sebuah lembaga pendidikan, sangat diperlukan seorang pemimpin yang mampu membawa lembaganya pada perubahan yang baik dan kemajuan dari berbagai sisi. Tanpa kemampuan seorang kepala madrasah maka lembaga pendidikan akan berjalan pada tempat, bahkan mungkin bisa terancam dengan kemerosotan hingga akhirnya gulung tikar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran untuk lembaga pendidikan madrasah Aliyah Darunnajat yaitu :

1. Pimpinan / Kepala Madrasah.

- a. Kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, agar selalu mempertahankan dan meningkatkan empat komponen kepemimpinan transformasional dalam praktik kepemimpinannya, agar sekolah dapat berkembang dan menuju sekolah yang lebih baik. Karena tipe pemimpin yang sangat di butuhkan pada zaman globalisasi sekarang ini ada seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin yang tangguh dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan roda kepemimpinan. Tanpa kinerja dan manajemen yang baik dari seorang pemimpin maka lembaga sekuat apapun jika tidak di kelola dengan baik maka lama kelamaan bisa punah. Maka dengan kepemimpinan transformasional yang menjadi salah satu penggerak di lembaga pendidikan dan organisasi manapun bisa berkembang dan maju.

- b. Untuk tetap dan terus mempertahankan budaya yang telah dibangun oleh para pendiri madrasah yang sebelum-sebelumnya, karena tanpa ketulusan dan ketabahan para pendahulu yang terus dan tetap memperjuangkan pendidikan maka tidak akan ada lembaga yang masih eksis. Sejarah membuktikan banyak lembaga pendidikan yang tutup karena mudarnya rasa saling memiliki di lembaga pendidikan tersebut, dengan memelihara dan menjaga tradisi pendahulu serta memperbaharui warisan-warisan budaya yang baik maka akan semakin kokoh budaya itu, namun semua tradisi akan hilang di sebabkan tidak menjaga dan melestarikannya dengan baik.
- c. Untuk terus dan tetap mempertahankan nilai-nilai islami madrasah sebagai dasar dan nilai-nilai yang telah melembaga menjadi budaya dan budaya organisasi tersebut telah mempresentasikan keunggulan pendidikan di madrasah tersebut, perubahan nilai-nilai yang sudah terprogram menyebabkan perubahan budaya, dan berimplikasi pada terkikisnya keunggulan pendidikan di madrasah tersebut.
- d. Hendaknya menjaga sistem pendidikan yang telah teruji bertahun-tahun, perubahan sistem pendidikan akan berakibat pada perubahan keunggulan kelulusan dan berkurangnya kualitas pendidikan, namun jika lebih baik dalam perubahan itu maka akan memberikan nilai yang istimewa.
- e. Untuk selalu berhati-hati terhadap pengaruh eksternal yang bisa merusak kemurnian system pendidikan yang ada, dan pengaruh-pengaruh yang bereksistensi virus bagi keberlangsungan lembaga pendidikan, maka perlu sikap yang selektif dengan prinsip: *al-muhâfadatu „alâ qadîmi as-sâlih, wa al-akhdu bi al-jadîdi al-aslah* yakni untuk menjaga tradisi kebaikan yang sudah ada dan mengambil yang baru yang lebih baik.
- f. Agar bisa mengkaderisasi pemimpin di lembaga pendidikan yang bisa meneruskan dan mengakomodir semua program-program madrasah dengan lebih baik lagi. Karena pengkaderan seorang pemimpin mutlak harus dilakukan bahkan dilembagakan, sering kali lembaga pendidikan menjadi lemah bahkan sulit dipertahankan oleh karena tidak ada

program kaderisasi pemimpin ataupun bagian-bagian yang lain yang dianggap vital keberadaannya di lembaga pendidikan, dari waka kurikulum, waka kesiswaan dan lainnya.

2. Pemerintah yang terkait baik dari Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan yang ada, yaitu:

- a. Untuk ikut menjaga eksistensi dibawah naungan Yayasan atau swasta yang sudah banyak berperan dalam mengembangkan pendidikan dan turut serta memperbaiki dan mencerdaskan anak bangsa ini melalui generasi-generasi yang tumbuh dan berkembang dari kalangan madrasah swasta dan selalu berusaha dengan sekuat tenaga agar bisa memberikan yang terbaik untuk Negara agar tercipta *baladun thoyibatun* melalui anak didik yang telah ditempa agar menjadi anak-anak penerus bangsa yang berkeadilan dan berkemakmuran.
- b. Untuk selalu ikut memberikan dukungan serta peluang yang imbang kepada madrasah swasta dengan mengembangkan, memajukan, meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan tetap memelihara kemurnian pendidikannya dengan memperhatikan kesejahteraan guru-guru swasta yang tanpa pamrih dengan ketulusan hati mereka berjuang mendidik anak bangsa agar mencapai tujuan bangsa yaitu mencerdaskan anak bangsa, mengangkat harkat dan martabat Negara kesatuan.
- c. Memberikan peluang kebijakan yang bersifat solutif bagi keberlangsungan eksistensi pendidikan swasta, yang benar-benar mendidik karakter anak didiknya dan tidak membuat aturan yang dengan berbagai aturan itu bisa bergesernya kemurnian pendidikan yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti lanjutan yang tertarik pada dunia pendidikan yang berbasis pesantren, karena madrasah ini ada dibawah naungan pondok pesantren, sehingga masih banyak objek penelitian yang perlu di ungkap dan pemecahan lebih lanjut. Penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan, maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang: kontribusi komitmen organisasi madrasah, perpaduan kurikulum pemerintah dengan

kurikulum pesantren, penerapan bahasa arab dan bahasa inggris dalam komunikasi sehari-hari santri, panca jiwa pondok Darunnajat, dan masih banyak lagi poin-poin yang bisa diteliti, karena poin tersebut juga patut diteliti untuk memposisikan pesantren dengan realitas kekinian yang plural ialah posisi masyarakat luas. Karena yayasan pondok pesantren ini termasuk pesantren modern yang manajemennya sesuai dengan pondok modern Gontor Ponorogo Jawa Timur, sehingga masih banyak aspek-aspek yang perlu dikaji dan diteliti untuk sebagai sumbangsih hazanah pendidikan di lingkungan pesantren yang ada di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Anidi. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Parama Publising.
- Handoko, T. Hani. 2009, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Hermiono, Agustinus. 2014, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Idochi Anwar, Moch. 2013, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Manab, Abdul. 2016, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, Yogyakarta : Kalimedia,
- Muhtarom, Aceng. 2009. *Manajemen Perubahan*. Bandung : Sarana Panca Karya Nusa
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosda Karya
-, 2016. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
-, 2009. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 1993. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Citra Aditay Bakti
- Permadi, Dadi. 2011. *Kepemimpinan Profesional kepala Madrasah*, Bandung : Sarana Panca Karya Nusa
-, 2011, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Komite Madrasah*, Bandung : Sarana Panca Karya Nusa
- Rahmi, Sri. 2014, *Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rohiat, 2010, *Manajemen Sekolah*, Bandung : Refika Aditama
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah* , Yogyakarta : Teras

Sumarto, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Provinsi Jambi”*Lentera Pendidikan*, 2 Desember 2016, 9

Team Pendidikan. 2014. *Akuntabilitas Kinerja Kepala Madrasah Dalam Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : Binatama Raya

Trisyulianti, Erlin. 2003. *Pumping Teacher*, Jakarta : Grhadhika Biangkit.

Umiarso, 2018. *Kepemimpinan Transformasional Profetik*, Jakarta : Prenadamedia Grup

